

**PELAKSANAAN DISIPLIN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKIRIPSI

Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RIDWAN
NPM. 015.01.047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(STAIN MADINA)
TAHUN 2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Ridwan NPM 15-01-047. Dengan Judul Skripsi **Pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.**

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


NELMIHAYATI.M.A

Panyabungan, Oktober 2020
Pembimbing II


ROHMAN.M.Pd

Panyabungan, Oktober 2020

Kepada Yth,

Bapak Ketua STAIN MADINA

Di_

Payanbugan

Lampiran : Skripsi
Hal : Pengajuan Sidang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi Ridwan NIM: 15-01-047 yang berjudul **Pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.**

maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dapat melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.

Untuk itu, dalam waktu yang relatif singkat kami harapkan mahasiswa tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I


NELMI HAYATI, MA


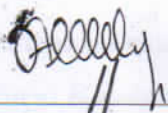

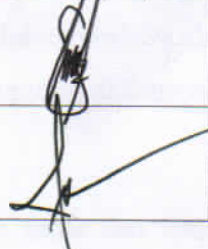
Pembimbing II


ROHMAN, M.Pd

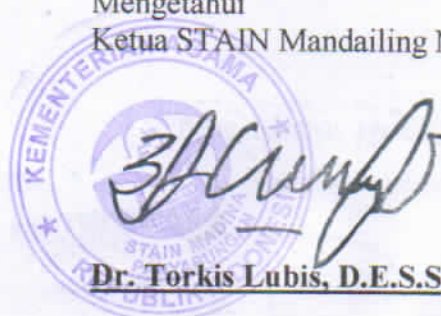
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal ” a.n Ridwan NIM: 015.01.047, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di sidang munaqosah pada tanggal 15 Oktober 2020.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506260119003006	Ketua/ Merangkap Penguji I		10/09/20
2	Ali Jusri Pohan, M. Pd. I NIP. 198601162019081001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		11/09/20
3	Dr. Rohman, M. Pd NIP.199306272019031011	Penguji III		11/09/20
4	Nelmi Hayati, M.A NIP.198611102023212063	Penguji IV		11/09/20

Mandailing Natal, Oktober 2020
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Torkis Lubis, D.E.S.S

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **RIDWAN**
NPM : 15-01-047
Tempat/Tanggal Lahir : 29 Oktober 1993
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Sirambas

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul **"Pelaksanaan Disiplin Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal"** adalah benar karya sendiri. Apabila nantinya ketahuan bahwa skripsi saya ini hasil copyan atau hal-hal lainnya. Saya bersedia menanggung akibatnya dikemudian hari.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Panyabungan, 10 Oktober 2020

Yang menyatakan,



(**RIDWAN**)
NPM : 15-01-047

ABTRAK

Pelaksanaan Disiplin Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal

Pelaksanaan disiplin pembelajaran adalah mengajar nilai-nilai pada anak tentang yang baik dan yang buruk, yang boleh dan yang tidak boleh, yang betul dan yang salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 kecamatan Panyabungan Barat, dan kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan sumber data adalah Kepala Sekolah, Guru PAI yang berjumlah 1 orang, Staf pengajar 1 orang dan siswa sebanyak 30 orang.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi langsung pada lokasi penelitian. Dari hasil penelitian ada sebahagian kecil siswa yang belum mematuhi tata tertib dan disiplin pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Dalam melaksanakan disiplin ini para guru telah berusaha dengan cara mencontohkan disiplin pembelajaran PAI itu pada diri mereka sendiri untuk ditiru para siswa. Selain itu juga dengan cara memberikan sanksi dan hukuman bagi siswa yang melanggarnya.

Di dalam islam manusia sangat dituntut untuk biasa berbuat baik dan berakhlak baik pada suatu lembaga pendidikan maupun bermasyarakat agar terjalin kerukunan dan keamanan dalam masyarakat tersebut. Sehingga pedoman akhlak yang terdapat pada nabi Muhammad Saw. Hal ini diterangkan oleh Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Qalam ayat 4

Kata Kunci : *Disiplin, Pembelajaran pendidikan agama islam, SMP N 1 Panyabungan Barat*

KATA PENGANTAR

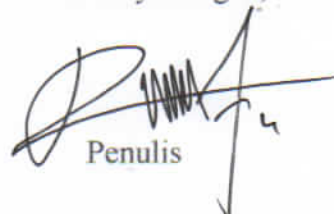
Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat-Nya bagi kita dalam setiap hal. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., semoga kita adalah umat yang mendapat syafa'atnya. Amiin.

Skripsi ini berjudul ***"Pelaksanaan Disiplin dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal"***, disusun untuk melengkapi tugas-tugas yang dibebankan untuk meraih gelar sarjana strata 1 (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Badan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manailing Natal (STAIN MADINA).

Dalam penyusunannya tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis, akhirnya, dapat diselesaikan walaupun belum sempurna. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua STAIN MADINA Bapak Dr.H Torkis Lubis,D.E.S.S
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. H. KASMAN, MA
3. Ketua Prodi Bapak Muhammad Ikbal M.Pd dan Sekretaris Bapak Rohman M.Pd
4. Pembimbing I Nelmi Hayati,M.A Pembimbing II Bapak Rohman M.Pd
5. Rekan rekan seperjuangan angkatan tahun 2015
6. Ayahanda dan ibunda penulis (ALM IMRON dan MASNI), yang berupaya sekuat tenaga mengasuh dan mendidik penulis.
7. Kepada Kakak dan Abang kandung Penulis "Zainab,Siti Kholilah dan Bukhori", yang telah memberikan cinta, semangat dan bantuan baik moril maupun materil sejak dimulainya perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini.

Panyabungan, Oktober 2020


Penulis

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Disiplin.....	9
2. Tujuan Disiplin.....	12
3. Macam-macam Disiplin.....	17
B. Penanaman Disiplin Dalam Pembelajaran.....	21
C. Peranan Disiplin Dalam Pembelajaran.....	24
1. Faktor Pendidik.....	26
2. Faktor Peserta Didik.....	27
3. Faktor Lingkungan.....	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN	52
A. Dinamika SMP NEGERI 1 Panyabungan Barat	52

B. Hasil Penelitian.....	56
BAB V : PENUTUP.....	68
a. Kesimpulan.....	68
b. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah suatu sikap atau tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan. Disiplin dapat juga berarti taat, dengan ketaatan itu berarti mematuhi segala peraturan yang telah dibuat atau ditetapkan.¹

Disiplin bukan ditentukan oleh banyak atau sedikitnya pelanggaran yang dilakukan terhadap peraturan yang telah dibuat, melainkan dilihat pada pelanggaran yang dilakukan serta tindakan yang diambil karena disiplin mengandung ketundukan dan kepatuhan pada peraturan yang telah dibuat sekolah.

Usaha dari guru sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam meningkatkan disiplin belajar. Disiplin belajar mengajar merupakan suatu yang sangat penting bagi seorang guru dan anak didik. Tanpa disiplin yang kuat seorang guru dan anak didik mutu pendidikan dan pengajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan. Pengawasan

¹ Agus Darmo, *Manajemen Supervise Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004), hlm. 4

turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah disiplin.²

Penerapan disiplin di sekolah tergantung kepada kepala sekolah yang bersangkutan, kedisiplinan tidak saja diberlakukan kepada siswa, namun juga kepada seluruh civitas sekolah tanpa terkecuali. Kedisiplinan diri bagi siswa, guru, pegawai, merupakan substansi di era global, untuk dimiliki dan dikembangkan oleh semua pihak yang ada di sekolah, karena dengan kedisiplinan akan memiliki *control* internal untuk berperilaku yang senantiasa taat dan bermoral.

Pendidik bertugas membimbing peserta didik ke arah sifat yang baik, sikap pendidik harus menunjukkan atau memberi contoh teladan kepada peserta didiknya, sehingga sikap yang baik akan menjadi panutan bagi peserta didiknya.³ Menerapkan disiplin sangat penting dalam kehidupan, terutama di suatu lembaga pendidikan, dan sangat berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan dalam kehidupan. Misalnya dalam pelaksanaan pekerjaan atau tugas, mempergunakan waktu dengan baik, mematuhi pembicaraan maupun berbuat dan bersikap.

Salah satu contoh antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar memerlukan kerja sama yang baik dalam menerapkan kedisiplinan, dalam arti kata seorang pendidik memperlihatkan kepada anak didiknya bahwa ia adalah

² Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm 33

³ Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 42

seorang pendidik yang disiplin dalam menjalankan tugas, dan anak didik juga memperlihatkan bahwa ia anak yang disiplin dalam belajar.⁴

Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Seperti perintah untuk memperhatikan dan menggunakan waktu sebaik-baiknya. Dalam al-Qur'an misalnya disebutkan: *wal-fajri* (demi waktu Subuh), *wadh-dhuhâ* (demi waktu pagi), *wan-nahar* (demi waktu siang), *wal-'ashr* (demi waktu sore), atau *wal-lail* (demi waktu malam).

Di samping itu, disiplin merupakan suatu gambaran jiwa seseorang yang mempengaruhi kehidupannya. Karena jiwa merupakan suatu yang gaib yang tidak diketahui oleh manusia, maka penilaian terhadap seseorang biasanya dilihat dari perbuatan lahirnya. Firman Allah surat Al-Ashar ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٣ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٤

Artinya : *Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*⁵

Dari ayat diatas dapat penulis simpulkan bahwa setiap manusia yang sudah disiplin ia akan hidup teratur dan terarah, dan orang-orang yang berimanlah dan bertanggung jawab yang bisa mendisiplinkan dirinya.

⁴ Sabari, supervisi pendidikan ..., hlm. 47

⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV Diponegoro, 2004), hlm. 482.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Pelaksanaan disiplin belajar mengajar sudah terlaksana dengan baik tetapi belum efektif, karena masih ada siswa yang melanggar tata tertib yang telah dibuat sekolah. Salah satu contoh yaitu disiplin masuk sekolah tidak tepat waktu yang telah ditetapkan, kemudian dalam pembelajaran ada siswa yang cabut dan bolos. Begitu juga guru dan pegawai sekolah belum sepenuhnya dapat melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik.⁶

Diperkuat hasil wawancara dengan ibu N A selaku kepala sekolah bahwa pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI telah mengusahakan supaya setiap harinya kedisiplinan tersebut meningkat, baik bagi tenaga pendidik dan juga siswa.⁷

Dari pernyataan yang ada, timbul permasalahan bagi peneliti yaitu : bagaimana pelaksanaan disiplin di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dan apa sanksi atau hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa yang melanggar peraturan.

Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas secara ilmiah dengan satu aspek yaitu : **“Pelaksanaan Disiplin Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ *Observasi, di Sekolah SMP N 1 Panyabungan Barat, (26 Februari 2020).*

⁷ *Wawancara dengan ibu Nur Asiah S.Pd, di Sekolah SMP N 1 Panyabungan Barat, (26 Februari 2020).*

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Mandailing Natal?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI di di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan disiplin di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam peningkatan disiplin dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis, Yaitu Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan penelitian ilmiah kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan disiplin pendidikan di bidang PAI.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dan siswa agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar PAI

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari persepsi dan kesalah pahaman dalam memahami isi proposal penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari istilah-istilah yang disebutkan dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Pelaksanaan disiplin adalah "Proses atau cara pembuatan, melaksanakan, rancangan keputusan dan sebagainya⁸". Jadi yang dimaksud peneliti adalah rangka untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan tata tertib dan aturan yang berlaku.
2. Pembelajaran menurut Syaiful Sagala adalah Membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah.⁹
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melaui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agam Islam itu sebagai suatu

⁸ Depdikbut, *Kamus Besar Indonesia Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 132.

⁹ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabexta, 2005), hlm. 61.

pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.¹⁰

4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panyabungan Barat yang bertempat di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten mandailing Natal.

Berdasarkan penjelasan judul maka yang dimaksud dengan judul Pelaksanaan Disiplin Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal secara keseluruhan adalah : Suatu kajian atau penelitian tentang usaha yang dilakukan oleh guru sekolah dalam menerapkan tata tertib kepada siswa yang ada di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca menelaah skripsi ini, maka peneliti mengemukakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah, serta sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan kepustakaa yang memuat mengenai kajian teori yaitu hakikat disiplin, tujuan disiplin, macam-macam disiplin, penanaman disiplin dalam pembelajaran, peranan disiplin dalam pembelajaran, pembelajaran PAI, pengertian belajar dan pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

¹⁰ Zakiah, Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara. 1992). hlm. 86.

Bab III, metodologi penelitian yang terdiri dari observasi dan wawancara, sumber data dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, adalah hasil penelitian tentang pelaksanaan disiplin dalam pembelajaran PAI, hambatan yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan disiplin dan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan disiplin pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.

Bab V, adalah penutup yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.